

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu yang sangat penting dapat menentukan kelangsungan hidup masyarakat atau suatu bangsa ke arah yang lebih maju, karena pendidikan perlu mendapat perhatian dari semua pihak. Maju mundurnya suatu bangsa tergantung kepada kualitas pendidikan yang dimiliki masyarakat itu sendiri.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.(QS. An- Nahl : 78).¹

Ayat diatas menerangkan bahwa anak yang baru dilahirkan didunia itu tidak mengetahui suatu apapun, usia 4-6 tahun merupakan masa peka yang penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk stimulus yang diberikan oleh orang dewasa, akan mempengaruhi kehidupan anak dimasa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak. untuk itu diperlukan pendidikan agar seorang anak

¹ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan terjemahannya*, Jakarta : Yayasan Penyelenggaraan penterjemah dan penafsiran , 2012, [16] : 78.

itu bisa berkembang menjadi generasi yang siap menghadapi tahap-tahap kehidupannya.

Pendidikan dimulai dari Usia Dini, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsang pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Hal ini sesuai dengan UUD No. 20 Tahun 2003 yaitu :

Pasal 1 ayat 4 tentang Standar PAUD menyatakan bahwa Pendidikan Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Pendidikan usia dini memiliki beberapa cabang berawal dari *Play Group*, kelompok bermain, dan TK/ RA. Raudhatul Athfal (RA) merupakan sekolah yang sederajat dengan TK dengan bercirikan agama islam, lembaga ini adalah lembaga pertama yang harus dilalui oleh seorang anak yang dijadikan sebagai pondasi untuk melangkah kependidikan lebih lanjut pada jenjang pendidikan dasar. Prinsip belajar pada pendidikan anak di RA dan TK, yaitu belajar melalui bermain dan bermain seraya belajar rancangan itu sebagai rencana pembelajaran yang dikenal dengan pembelajaran Tematik.³

² Kemendiknas, *Permendiknas RI No. 58 Tahun 2009 Tentang Standar PAUD*, Jakarta: 2010, h. 1.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.⁴

Tema adalah alat untuk mengenalkan berbagai, topik dan ide kepada anak didik secara utuh. Dalam pembelajaran tema berfungsi untuk menyatukan isi kurikulum dalam satu perencanaan yang utuh (*holistik*), memperkaya perbendaharaan bahasa anak didik, membuat pembelajaran lebih bermakna dan membantu anak mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas. Jadi tema merupakan aktualisasi konsep minat anak yang dijadikan fokus perencanaan atau titik awal perencanaan dalam proses pembelajaran.⁵

Berdasarkan hasil observasi dokumen buku prestasi pada RA Perwanida-1 tahun ajaran 2013/2014 terlihat prestasi RA Perwanida-1 menurun dari tahun ajaran sebelumnya. Namun setelah memasuki tahun ajaran 2014/2015 prestasi RA Perwanida-1 mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut Peneliti tertarik meneliti strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan prestasi disekolah Perwanida-1 Kota Palangka Raya.⁶

Prestasi yang diraih dalam bidang non akademik yaitu lomba mewarnai, menari dan drumben. Prestasi pada bidang Akademik seperti tingkat

⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesional Guru*. Bandung: Rajawali Pres. 2010, h. 254.

⁵ Kementerian Agama Islam RI, *Kurikulum RA/BA/TA*, Jakarta:DEPAG, 2011, h. 14.

⁶ Dokumen RA Perwanida-1, *Buku Prestasi*.

kemampuan anak didik dalam belajar meningkat, tingkat kelulusan yang melebihi, dan lulusan RA Perwanida-1 banyak yang diterima di MIN ternama tanpa uang pelicin.

Perwanida-1 jalan Jenderal Katamsa yang ada di Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya, terlihat Raudhatul Athfal (RA) Perwanida-1 merupakan sebuah lembaga pendidikan pra sekolah yang memiliki ciri khas agama Islam sebagai landasan pembentukan watak dan perilaku anak sesuai masa perkembangan dan pertumbuhan anak yang suka meniru dengan cara mendengar, melihat dan melakukan secara langsung sesuatu disekitarnya yang dilakukan dengan cara belajar sambil bermain.

Raudhatul Athfal (RA) Perwanida-1 merupakan lembaga *Pra* sekolah yang dinilai memiliki banyak prestasi yang mampu menggali bakat dan minat anak usia dini, hal ini terlihat dari sejumlah prestasi berbagai *event* perlombaan baik di tingkat Ikatan guru Raudhatul Athfal (IGRA) dan perlombaan tingkat RA, yang sering diraih sehingga direspon oleh masyarakat sebagai salah satu lembaga pra sekolah yang favorit. Prestasi tersebut tentunya diraih dari berbagai usaha dari pihak sekolah khususnya guru-guru yang mengajarkan mereka di sekolah tersebut.⁷

Atas dasar inilah penulis tertarik untuk mengetahui strategi pembelajaran tematik, tahapan pelaksanaan dan tahapan penilaian pada pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 kota Palangkaraya Hal ini tentunya sangat penting untuk selalu diperhatikan didalam usaha meningkatkan dan mencerdaskan peserta

⁷ Hasil Observasi awal peneliti, tahun 2015

didik agar menjadi generasi yang baik, maju dan siap menghadapi kehidupan yang penuh tantangan ini. Sehingga penulis tertarik meneliti tentang strategi pembelajaran, dengan judul penelitian “**STRATEGI PEMBELAJARAN TEMATIK DI RA PERWANIDA-1 PALANGKA RAYA**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya?
2. Bagaimana tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya?
3. Bagaimana tahapan penilaian pada pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendiskripsikan strategi pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya
2. Mendiskripsikan langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya
3. Mendiskripsikan tahapan penilaian pada strategi pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Mengembangkan wahana ilmu pengetahuan bagi penulis tentang “Strategi Pembelajaran Tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya”.
2. Sebagai sumbangsih berarti bagi RA. Perwanida-1, terutama bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik.
3. Sebagai bahan informasi awal untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dimasa yang akan datang, terkhusus pada pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik.